

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan dari tanggal tanggal 19 april 2018 sampai 28 April 2018 pada Ny.N dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Tawaeli, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny.N mendapatkan asuhan kebidanan antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Bulili, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. N berlangsung selama 40 minggu 5 hari.
2. Pada saat proses persalinan Ny.N berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 08.05 WITA langsung menangis dan berat badan 3600 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap tidak ada penyulit, berlangsung selama 8 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny.N mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.N berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny.N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun tali pusat bayi lepas pada tangga 03 mei 2018. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badanya selalau mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat di pilih pada Ny.N sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin IUD, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi dalam lahir) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ny.N Pada akhirnya memilih kontrasepsi KB SUNTIK 3 BULAN .

## **B. SARAN**

### **1. Manfaat Praktis**

Dapat dijadikan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan praktek memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan kelarga berencana, serta dapat meningkatkan mutu pelayanan dan standar pelayanan kebidanan yang berkualitas dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas.

### **2. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian yang berkaitan dengan ilmu kebidanan untuk meningkatkan nilai akreditasi bagi pendidikan dan untuk menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran mengenai asuhan kebidanan komprehensif.